



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu upaya atau proses pencarian kebenaran, Secara bahasa penelitian merupakan terjemahan dari bahasa inggris yaitu *research* yang berasal dari kata *re* (kembali) dan *to search* (mencari). Dengan demikian secara bahasa berarti “mencari kembali.”¹ Dalam pencapaian pencarian kebenaran khususnya ilmu, diperlukan segala cara untuk sampai kepada pengetahuan tersebut. Oleh karena itu, metode penelitian merupakan cara dalam upaya pencarian kebenaran suatu ilmu atau pengetahuan dengan kerangka yang sistematis sebagaimana berikut.

¹Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: RajaGrafindo, 2006), h. 27.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian empiris, yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan kebenaran dan arti yang sebenarnya dalam fenomena kehidupan masyarakat dengan mencari artinya, unsur-unsur, dan strukturnya melalui bantuan ilmu sosiologi.² Selain itu penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Dalam hal ini ditujukan untuk mempelajari aspek-aspek fenomena yang terjadi dimasyarakat guna memberikan kebenaran terhadap Praktek pemesanan barang di konveksi TEES Inc.

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan objek penelitian yang peneliti lakukan, maka pendekatan penelitian yang digunakan yaitu metode sosiologis yang memiliki arti suatu proses yang berupaya untuk menganalisis fenomena sosial yang terjadi di lapangan.⁴ Dalam hal ini fenomena tersebut terkait jual beli pemesanan barang di konveksi TEES Inc yang terjadi antara produsen/pelaku usaha dengan konsumen. Sehingga fokus penelitiannya adalah perlindungan konsumen atas fenomena yang terjadi di lapangan dengan pendekatan sosiologis.

²Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian ilmu Hukum* (Bandung: Mandala Maju, 2008), h.121

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitati*, (Bandung: Rejana Rosdakarya Offset, 2001), h. 3.

⁴Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: RajaGrafindo, 2006), h. 34.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan gambaran suatu keadaan objek penelitian yang dilakukan peneliti. Keadaan dan fenomena yang terjadi di masyarakat menjadi perhatian khusus dalam penelitian. Sebagaimana kehidupan bermasyarakat yang tidak pernah luput dari interaksi satu pihak dengan pihak lain khususnya dalam ranah perekonomian yang bersifat bisnis dengan tujuan komersial. Berbicara tentang bisnis pasti tidak lepas dari produsen atau pelaku usaha dan konsumen serta hukum yang menjadi alat sebagai perlindungan. Adapun fenomena yang terjadi dalam objek penelitian yang dilakukan peneliti yaitu berkembangnya usaha konveksi namun pengetahuan terhadap hukum terkait hal tersebut masih sangat minim serta lemahnya kedudukan konsumen.

Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian terkait perlindungan hukum terhadap konsumen pemesanan barang di konveksi TEES Inc. sebuah industri rumah atau usaha mikro yang memproduksi pakaian seragam, kaos, almamater dan asesoris lainnya yang terletak di Jl.KH.Hasyim gg 5 no. 39 RT.04 RW.03 Kelurahan Kedung Kandang Malang.

D. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data primer dan menemukan kebenaran dengan menggunakan metode berpikir induktif, Adapun Cara kerja dari metode dalam penelitian ini, yaitu hasil pengumpulan data serta informasi melalui studi kepustakaan dipakai sebagai asumsi atau anggapan dasar yang dipergunakan dalam menjawab permasalahan pada penelitian ini. Kemudian dilakukan pengujian secara induktif-verifikatif pada fenomena di masyarakat.⁵

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Adapun sumberdata yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁷ Dalam riset ini peneliti mengadakan studi lapangan yang sumber datanya diperoleh dari lapangan secara langsung. Berupa data dari konveksi TEES Inc selaku produsen/pelaku usaha dan para pihak pengguna jasa pemesanan barang di konveksi TEES Inc selaku konsumen terkait jual-beli *salam* (pesanan). Informan utama dalam penelitian ini adalah bapak Imron selaku ketua RT di wilayah berdirinya konveksi TEES Inc selain itu sebagi salah satu produsen/pelaku usaha di konveksi TEES Inc, Rifky Andi selaku produsen/pelaku usaha konveksi TEES Inc, Kiki Ari selaku

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 31.

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h . 157.

⁷Amiruddin, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 30.

konsumen pengguna jasa pemesanan barang di konveksi TEES Inc, Irwan selaku konsumen pengguna jasa pemesanan barang di konveksi TEES Inc, dan Fernanda selaku konsumen pengguna jasa pemesanan barang di konveksi TEES Inc. selain itu data primer lainnya di ambil dari buku Fiqh Ekonomi Syariah : Fiqh Muamalah yang ditulis oleh Dr. Mardani. Dan buku Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer yang di tulis oleh Dr. H. Ismail Nawawi, MPA, M.Si. sebagai landasan tinjauan Ekonomi Syariah.

2. Data Sekunder

Data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini, data telah diperoleh dari buku-buku, artikel di media massa atau internet, dokumen-dokumen, dan lain-lain. Dalam hal ini yaitu buku-buku pendukung terkait dengan perlindungan hukum konsumen dan pemesanan barang. Sedangkan artikel di media internet yaitu terkait perkembangan konveksi di Indonesia.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam mencapai hasil penelitian yang baik dan akurat maka sangat dibutuhkan data-data penting terkait penelitian jual beli salam (pemesanan) dikonveksi TEES Inc. Metode pengumpulan data merupakan proses upaya mendapatkan data-data terkait jual beli salam (pesanan) di konveksi TEES inc dengan beberapa macam cara. Adapun cara-cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan jalan menggali atau mempelajari data dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku atau literatur, peraturan perundang-undangan, yaitu berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun data yang di dapat melalui studi kepustakaan yaitu mekanisme jual beli secara umum, jual beli salam (pesanan) rukun dan syaratnya serta landasa hukum Islam terkait jual beli salam (pesana).

Sebagaimana penelitian ini membahas praktek pemesanan barang dikonveksi TEES Inc tinjauan ekonomi syariah, maka dari studi kepustakaan peneliti mendapat data terkait undang-undang no 8 tahun 1999 tentang perlindungan hokum, selain itu landasan-landasa hukum konsumen hukum, mekanisme jual beli secara umum, jual beli salam (pesanan), rukun dan syaratnya serta landasa hukum Islam terkait jual beli salam (pesana).

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan komunikasi langsung dengan responden untuk memperoleh data yang konkrit guna keperluan mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan.⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan membuat susunan pertanyaan yang diajukan kepada pelaku usaha dan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 231.

konsumen. Adapun data yang peneliti dapat dari hasil wawancara yaitu berupa informasi terkait letak geografis objek penelitian, mekanisme transaksi jual beli salam (pesanan) yang terjadi di konveksi TEES Inc, dan tanggapan konsumen terhadap pelayanan jasa yang diberikan oleh produsen/pelaku usaha konveksi TEES Inc. serta kendala-kendala dan perasalah yang terjadi di konveksi TEES Inc.

Dalam penelitian ini ada beberapa yang di wawancarai yaitu bapak Imron selaku salah satu produsen/pelaku usaha konveksi yang sekaligus menjabat ketua RT, Rifky Andi selaku produsen/pelaku usaha konveksi, Kiki Ari, irwan, dan fernanda selaku konsumen.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Penemuan ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi dan kembali kepada observasi untuk membuktikan kebenaran ilmu

pengetahuan tersebut.⁹ Adapun data yang di dapatkan dengan cara observasi yaitu gambaran umum terkait lokasi objek penelitian.

F. Metode Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Adapun Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai tekni pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹⁰

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Metode triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan suatu pendapat yang dikatakan di depan umum dengan suatu pendapat yang dikatakan secara pribadi.

⁹Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Ekonomi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), h. 157.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h. 303.

3. Membandingkan pendapat orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹¹

Pada Triangulasi dengan metode, menurut patton terdapat dua strategi yaitu : (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tekni pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepaercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik triangulasi dengan penyidikan ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

Triangulasi denga teori, menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat di periksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain. Patton berpendapat bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (rival explanation).

¹¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, h. 331.

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana dalam metode kualitatif sebagai prosedur untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau berupa penjelasan dari orang-orang serta perilaku yang diamati, yang menitikberatkan pada wawancara serta pengamatan yang mendalam.¹²

Sedangkan Metode berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode berfikir secara deduktif, yakni cara berfikir dan pernyataan yang bersifat umum untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

Tujuan analisis adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur dan lebih berarti. Proses analisis merupakan sebuah usaha untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan yang sudah dirumuskan dalam sebuah penelitian. Sedangkan metode pengolahan data akan dilakukan ialah dengan cara:

1. Editing, yaitu pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian, serta relevansinya dengan kelompok yang lain.

¹²Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rejana Rosdakarya Offset, 2001), h. 3.

2. Klasifikasi, yaitu peninjauan kembali pengolahan data sesuai dengan rumusan masalah sehingga permasalahan yang dibahas tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Verifikasi, yaitu data yang telah didapatkan agar selalu benar adanya dengan disertai sumber-sumber yang sesuai.
4. Analisis, suatu pemikiran yang dapat kita kembangkan melalui kaitan teori dan data yang telah didapatkan.¹³

¹³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h. 161.